BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.³⁹ Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Melalui penelitian ini dengan mempergunakan metode deskriptif, akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan. Pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah (apa adanya) secara holistik tanpa perlakuan manipulatif.⁴⁰

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁴¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat

³⁹ Ahmad Yusam Thobroni, et al., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya: Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi UIN Sunan Ampel, 2015), h. 11

Suyuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 59
 Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 72

populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan, sebab peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelopor hasil penelitiannya. Hal ini dikarenakan agar dapat lebih dalam memahami latar penelitian dan konteks penelitian. Para peneliti berperan sebagai pengamat penuh, yaitu sebagai pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian dalam menjalankan proses pendidikan, hal ini dilakukan karena sebagai upaya untuk menjaga objektivitas hasil penelitian.

Sebelum mengadakan penelitian ini, maka peneliti memberikan surat izin penelitian untuk kepala sekolah dari kampus. Dengan surat pengantar tersebut, maka kepala sekolah berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan tersebut. Jika pihak sekolah menyetujui, maka penelitian dapat dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukan penelitian. Dalam skripsi ini, lokasi penelitian dilakukan dilakukan di MINU Wali Songo, yaitu sebuah sekolah yang memiliki visi "Terbentuknya peserta didik/warga belajar yang unggul dalam prestasi serta berimtaq dan berakhlakul karimah Ala Ahlus Sunnah

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 59

Wal Jama'ah." MINU Wali Songo terletak di Desa Sumuragung, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

D. Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. 43 Jenis data ini merupakan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia mengenai suatu latar yang bersifat alamiah.

Sumber data yang peneliti jadikan acuan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁴⁴

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi dan memperkuat serta memberikan penjelasan mengenai

⁴³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), Cet

sumber primer,⁴⁵ seperti dokumentasi (buku-buku atau karangan ilmiah) dan lain-lain yang berkaitan dengan obyek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data peneliti menggunakan tiga cara, yaitu : observasi, interview, angket dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Sedang menurut Winarno Surakhmat, dalam metode observasi ini teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Dalam artian penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Metode ini digunakan untuk mencari dan mendapatkan data yang berkaitan dengan peran guru dalam pembentukan kepribadian siswa dalam proses belajar mengajar serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

⁴⁵ Cristin daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif*, terjemah, Cahaya Wiratama, (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka), h. 34

 ⁴⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 158
 ⁴⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito. 1990), h.162

b. Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁸ Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dengan sumber informasi (interviewee).⁴⁹

Dalam penelitian ini, metode interview digunakan untuk memperoleh data tentang:

- Peran guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di MINU Walisongo Sumberrejo Bojonegoro
- Usaha-usaha yang dilakukan dalam membentuk kepribadian siswa di MINU Walisongo Sumberrejo Bojonegoro

c. Angket

Angket adalah suatu alat penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁵⁰ Daftar pertanyaan ini disusun secara tertulis mengenai suatu hal yang berkaitan dengan indikator masalah yang berhubungan dengan kepribadian siswa kelas IV MINU Wali Songo

_

⁴⁸ Ibid., h.198.

⁴⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 179

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Ardi Offset, 1992), Cet. 2, Jilid 2, h. 136

Sumberrejo Bojonegoro. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden hanya menjawab dengan jawaban yang tersedia di angket tersebut.

Tabel 1.1
Kisi-kisi instrumen angket

Variabel	Indikator
Kepribadian Siswa	 Berbakti kepada orang tua
	- Taat pada agama
	- Meng <mark>hor</mark> mati guru
	- M <mark>ena</mark> ati t <mark>ata</mark> tertib sekolah
	- Berbuat b <mark>aik</mark> kepada sesama
	- Bertanggung jawab

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen dalam studi kasus digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber yang lain misalnya kebenaran data hasil wawancara. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

⁵¹ Wina Sanjaya, op.cit., h. 74

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁵²

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dengan metode observasi dan interview, dalam memperoleh data penelitian berupa arsip-arsip tentang gambaran umum MINU Walisongo Sumberrejo Bojonegoro.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵³ Untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis, maka penulis menggunakan metode deskriptif untuk menafsirkan serta menguraikan data. Sehingga dari data tersebut dapat diperoleh paparan yang mudah dipahami oleh pembaca.

F. Pengecekan keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 206

⁵³ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h.

baik derajat kepercayaan status informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁵⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

a. Pembuatan jadwal penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, maka peneliti menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan Kepala Sekolah dan Guru Aqidah akhlak terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan sekolah.

b. Menyusun instrumen

Instrumen penelitian disusun sesuai dengan masalah penelitian. instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan jenis data adalah observasi, interview, angket dan dokumentasi.

c. Mendatangi responden

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti hadir secara langsung untuk melakukan pengamatan. Hal ini perlu dilakukan dengan maksud supaya dalam melakukan penelitian tidak terjadi kesalah pahaman bagi responden. Maka peneliti perlu mandatangi responden untuk memberi informasi seperlunya pada responden (kepala sekolah, guru aqidah kelas IV, dan siswa kelas IV).

-

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 330.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Melakukan pengamatan. Tahap pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi sekolah, keadaan seperti cara berpakain, etika berbicara kepada orang lain.
- b. Melakukan wawancara dengan para informan.
- c. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, seperti data tentang profil sekolah dan pelaksanaan-pelaksanaan pengajaran.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis ke dalam bentuk laporan hasil penelitian yang didapatkan pada bab IV.